



Analisis Elemen Laporan Keuangan dalam Kerangka Konseptual Akuntansi

Helena Febriyanti Tambunan^{1*}, Salsabila Aulia Putri², Vanesa Putri Firdianti Sagita³,
Lusiana Fitriani⁴, Yulius Tjandra⁵

¹⁻⁵ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia
Email: helenafebriyantitambunan@gmail.com¹, salsabilaauliap9@gmail.com², putrivanesa715@gmail.com³,
lusianafitriani02@gmail.com⁴, yulius tjandra3@gmail.com⁵

*Penulis Korespondensi: helenafebriyantitambunan@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the elements of financial statements within the conceptual framework of accounting, including assets, liabilities, equity, revenue, and expenses, as well as the recognition and measurement of these elements. This study is motivated by the importance of high-quality, relevant, and reliable financial reporting in supporting economic decision-making amid increasingly intense business competition. This study employs a qualitative method using a literature review approach by examining various scientific sources, such as journals, books, and accounting standards related to the conceptual framework of accounting. The findings indicate that the conceptual framework of accounting serves as a crucial theoretical foundation for the preparation of financial statements and assists accountants in addressing accounting issues not explicitly addressed in accounting standards. Furthermore, the elements of financial statements play a vital role in generating relevant and reliable financial information for users of financial statements. Proper recognition and measurement of these elements also contribute to enhancing the quality and credibility of financial reporting. This study is expected to deepen understanding of the importance of the conceptual framework of accounting in producing high-quality financial statements that can support effective economic decision-making.*

Keywords: *Conceptual Framework of Accounting; Elements of Financial Statements; Financial Statements; Measurement; Recognition.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur-unsur laporan keuangan dalam kerangka konseptual akuntansi, termasuk aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban, serta pengakuan dan pengukuran unsur-unsur tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi, relevan, dan dapat diandalkan dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka melalui pemeriksaan berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal, buku, dan standar akuntansi yang berkaitan dengan kerangka konseptual akuntansi. Temuan menunjukkan bahwa kerangka konseptual akuntansi berfungsi sebagai landasan teoretis yang krusial dalam penyusunan laporan keuangan dan membantu akuntan dalam menangani masalah akuntansi yang tidak secara eksplisit diatur dalam standar akuntansi. Selain itu, unsur-unsur laporan keuangan memainkan peran vital dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pengguna laporan keuangan. Pengakuan dan pengukuran yang tepat terhadap unsur-unsur ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan kredibilitas pelaporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman mengenai pentingnya kerangka konseptual akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi yang dapat mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang efektif.

Kata Kunci: Kerangka Konseptual Akuntansi; Laporan Keuangan; Pengakuan; Pengukuran; Unsur-Unsur Laporan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat menyebabkan persaingan antarperusahaan semakin ketat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk menjaga kondisi keuangannya agar tetap baik guna bertahan dan unggul dalam persaingan. Laporan keuangan yang disusun secara berkualitas, transparan, dan akurat memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan antara perusahaan dan pemangku kepentingan.

Laporan keuangan merupakan sarana utama bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan secara menyeluruh. Secara umum, laporan keuangan terdiri atas tiga jenis, yaitu neraca yang menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas, laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja keuangan melalui pendapatan dan beban dalam suatu periode serta laporan arus kas yang menyajikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu (Hastiwi et al., 2025). Melalui laporan keuangan, para pengguna dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai kinerja dan posisi keuangan perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, sehingga informasi yang disajikan bersifat relevan dan andal.

Namun demikian, tidak seluruh laporan keuangan yang disusun telah memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Masih terdapat praktik penyusunan laporan keuangan yang belum konsisten dan belum transparan, yang menunjukkan lemahnya pemahaman terhadap dasar teoritis akuntansi. Tanpa landasan yang kuat, laporan keuangan berpotensi kehilangan relevansinya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya suatu pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Kerangka konseptual akuntansi hadir sebagai solusi yang memberikan landasan teoritis yang konsisten bagi para akuntan. Ketika akuntan dihadapkan pada permasalahan yang belum memiliki standar yang mengaturnya, kerangka konseptual menjadi acuan dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan akuntansi tersebut. Oleh karena itu, kerangka konseptual akuntansi tidak hanya membantu para akuntan dalam memahami praktik akuntansi saat ini, tetapi juga memberikan pedoman untuk menangani praktik akuntansi di masa depan. Meskipun tidak dapat menyelesaikan semua masalah akuntansi, kerangka konseptual memberikan dasar yang konsisten dan memadai bagi para penyusun laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, maupun pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam proses pelaporan keuangan. Dengan demikian, kerangka konseptual berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Herlianti & Yusmaniarti, 2025).

Elemen laporan keuangan seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban merupakan komponen utama yang diatur dalam kerangka konseptual akuntansi. Pemahaman yang baik terhadap elemen tersebut sangat penting agar laporan keuangan yang disajikan bersifat relevan dan andal, serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai elemen laporan keuangan dalam kerangka konseptual akuntansi (Simanjuntak et al., 2025).

Kerangka konseptual akuntansi adalah dasar teoritis yang digunakan untuk membuat dan menyajikan laporan keuangan sehingga dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Kerangka konseptual membantu penyusunan laporan keuangan dengan menentukan bagaimana setiap transaksi harus diperlakukan secara akuntansi, terutama dalam kasus di mana tidak ada peraturan akuntansi yang jelas. Dengan adanya kerangka konseptual, proses pembuatan laporan keuangan menjadi lebih sistematis dan terarah, yang menghasilkan informasi akuntansi yang lebih baik (Saputra, 2022).

(Herlianti & Yusmaniarti, 2025) menyatakan bahwa kerangka konseptual akuntansi berfungsi sebagai dasar untuk standar akuntansi dan membantu penyusun laporan keuangan menyelesaikan masalah akuntansi yang tidak dibahas secara menyeluruh dalam standar akuntansi keuangan. Selain itu, kerangka konseptual juga membantu pengguna laporan keuangan memahami data yang disajikan sehingga mereka dapat membuat keputusan ekonomi.

Kerangka konseptual akuntansi memiliki beberapa tujuan utama, yaitu memberikan pedoman dalam penyusunan standar akuntansi, meningkatkan konsistensi pelaporan keuangan, serta membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami informasi keuangan perusahaan. Dengan demikian, kerangka konseptual memiliki peran penting dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya.

Dalam akuntansi, elemen laporan keuangan merupakan komponen utama yang digunakan untuk menggambarkan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Elemen-elemen tersebut terdiri atas asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban.

Asset

Menurut (Anggraeni & Rohman, 2021) aset adalah bagian penting dalam laporan keuangan karena digunakan sebagai dasar dalam menilai kondisi ekonomi perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Dalam kerangka konseptual akuntansi, aset didefinisikan sebagai sumber daya yang dikuasai oleh suatu entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Oleh karena itu, aset harus diakui secara tepat agar informasi keuangan yang dihasilkan relevan dan dapat diandalkan bagi pengguna laporan keuangan.

Liabilitas

Menurut (Hendi & Wulandari, 2023) liabilitas atau kewajiban perusahaan merupakan bagian penting dalam laporan keuangan karena berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan kepada pihak eksternal serta mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Dalam kerangka konseptual akuntansi, liabilitas diartikan sebagai kewajiban kini perusahaan yang timbul akibat peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi. Oleh karena itu, liabilitas harus diukur dan disajikan secara akurat agar laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan secara wajar.

Ekuitas

Menurut (Saputra, 2022) ekuitas merupakan bagian penting dalam kerangka konseptual akuntansi karena berkaitan dengan struktur modal perusahaan dan kemampuan perusahaan mempertahankan keberlangsungan usahanya. Dalam kerangka konseptual akuntansi, ekuitas merupakan hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi seluruh liabilitas.. Informasi mengenai ekuitas membantu pengguna laporan keuangan menilai nilai bersih perusahaan serta kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Pendapatan

Menurut (Kaligis & Maradesa, 2020) pendapatan merupakan unsur penting dalam laporan keuangan karena digunakan untuk menilai hasil kegiatan operasional perusahaan serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam kerangka konseptual akuntansi, pendapatan didefinisikan sebagai arus masuk manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi yang mengakibatkan peningkatan ekuitas dan tidak berasal dari kontribusi pemilik. Oleh karena itu, pendapatan harus diakui sesuai prinsip akuntansi agar laporan keuangan menghasilkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya.

Beban

Menurut (Situmorang et al., 2025) beban operasional merupakan komponen penting dalam laporan laba rugi karena berpengaruh langsung terhadap tingkat laba dan kinerja keuangan perusahaan. Dalam kerangka konseptual akuntansi, beban didefinisikan sebagai penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi yang mengakibatkan penurunan ekuitas dan tidak terkait dengan pembagian laba kepada pemilik. Oleh karena itu, pengakuan dan pengukuran beban yang tepat sangat penting untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan benar-benar mencerminkan kinerja perusahaan.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa setiap unsur laporan keuangan memainkan peran penting dalam kerangka konseptual akuntansi. Aset mewakili sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan operasinya, sedangkan liabilitas mencerminkan kewajiban perusahaan kepada pihak lain. Ekuitas menggambarkan hak pemilik atas nilai bersih perusahaan setelah dikurangi liabilitas. Pendapatan menunjukkan hasil yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya, sedangkan beban mencerminkan pengorbanan ekonomi yang ditanggung perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Melalui kerangka konseptual akuntansi, semua unsur ini dapat dikenali, diukur, dan disajikan secara tepat sehingga laporan keuangan menjadi lebih relevan, andal, dan mudah dipahami. Dengan demikian, hubungan antara kerangka konseptual dan unsur-unsur laporan keuangan sangat penting untuk menghasilkan informasi keuangan berkualitas tinggi yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Pengakuan merupakan suatu proses pencatatan elemen laporan keuangan ke dalam laporan keuangan apabila memenuhi kriteria tertentu, sedangkan pengukuran merupakan suatu proses penentuan nilai moneter elemen laporan keuangan. Dalam kerangka konseptual akuntansi, elemen laporan keuangan dapat diakui jika memiliki manfaat ekonomi di masa depan dan nilainya dapat diukur secara kredibel. Biaya historis, nilai realisasi, nilai kini, dan nilai wajar adalah beberapa alat yang dapat digunakan untuk mengukur elemen laporan keuangan.

Menurut (Saputra, 2022) pengakuan dan pengukuran menjadi peran penting dalam kerangka konseptual karena berkaitan langsung dengan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan dalam laporan keuangan. Elemen laporan keuangan memiliki peran sangat penting dalam menghasilkan informasi yang relevan dan andal bagi pengguna laporan keuangan. Informasi yang relevan dapat membantu pengguna membuat keputusan ekonomi, sedangkan informasi yang andal dapat menggambarkan situasi perusahaan secara objektif dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Menurut (Fitri & Alam, 2022) kualitas laporan keuangan ditunjukkan oleh informasi yang relevan, kredibel, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Ini memastikan bahwa laporan keuangan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menitikberatkan pada beberapa pertanyaan utama, yaitu:

Apa pengertian kerangka konseptual akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan?

Elemen apa saja yang terdapat dalam laporan keuangan berdasarkan kerangka konseptual akuntansi?

Bagaimana pengakuan dan pengukuran elemen laporan keuangan dalam kerangka konseptual akuntansi?

Bagaimana peran elemen laporan keuangan dalam menghasilkan informasi yang relevan dan andal?

Dengan mengkaji pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya kerangka konseptual akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, relevan, dan andal.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka. Metode ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada kajian teoretis mengenai unsur-unsur laporan keuangan dalam kerangka konseptual akuntansi, khususnya terkait aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, serta pengakuan dan pengukuran unsur-unsur laporan keuangan. Pendekatan tinjauan pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Menurut (Fadli, 2021), Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang suatu fenomena melalui pemeriksaan data deskriptif dan analisis berbagai sumber informasi. Dalam penelitian tinjauan pustaka, data diperoleh bukan melalui pengamatan lapangan, melainkan melalui dokumen tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Oleh karena itu, metode ini dianggap tepat untuk membahas kerangka teoretis dan konseptual akuntansi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yang diperoleh dari jurnal nasional dan internasional, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan kerangka konseptual akuntansi dan laporan keuangan. Pengumpulan data dilakukan melalui proses dokumentasi yang mencakup identifikasi, pembacaan, pencatatan, dan pengelompokan informasi yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif, yang mencakup penggambaran dan penjelasan konsep-konsep yang berkaitan dengan unsur-unsur laporan keuangan dalam kerangka konseptual akuntansi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna menghasilkan informasi yang sistematis untuk memperoleh pemahaman sistematis mengenai peran unsur-unsur laporan keuangan dalam menghasilkan informasi yang relevan dan andal.

Metode tinjauan pustaka dipilih karena memberikan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep akuntansi berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang kredibel. Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya kerangka konseptual akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

Tinjauan pustaka ini mengacu pada referensi dari beberapa artikel yang telah diterbitkan sebelumnya oleh para peneliti. *Systematic literature review* (SLR) adalah metode yang melibatkan identifikasi, penilaian, evaluasi, dan interpretasi seluruh temuan dari penelitian sebelumnya guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah dalam *Systematic literature review* meliputi pengelompokan, identifikasi, pengumpulan, dan analisis temuan penelitian terkait kerangka konseptual akuntansi dalam pengembangan sistem akuntansi. Tahapan dalam penelitian ini meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan. (Ritterbusch & Member, 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai penelitian sebelumnya secara konsisten membuktikan bahwa implementasi standar akuntansi yang tepat dan sesuai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, baik pada perusahaan swasta maupun instansi pemerintah. Menurut (Muslimah, 2024), implementasi standar akuntansi keuangan yang tepat dan konsisten secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penerapan standar akuntansi yang baik menghasilkan informasi keuangan yang relevan, andal, serta memiliki daya banding yang tinggi bagi berbagai pengguna laporan keuangan. Penelitian (Asnida et al., 2021) secara empiris menunjukkan bahwa kombinasi penerapan standar akuntansi yang konsisten dengan sistem pengendalian internal yang memadai berkontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Temuan ini menggarisbawahi bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada proses pencatatan transaksi harian, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh konsistensi penerapan prinsip-prinsip akuntansi dasar di seluruh tingkatan organisasi.

Pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh para penyusun laporan keuangan juga menjadi faktor penentu utama kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Menurut (Susanti et al., 2024), pemahaman akuntansi yang memadai memungkinkan penyusun laporan keuangan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi secara presisi, sehingga menghasilkan informasi keuangan yang relevan, andal, dan berkualitas tinggi. Pemahaman akuntansi yang baik juga meningkatkan akurasi proses penyajian laporan keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian (Rasyid, 2023) lebih lanjut menjelaskan bahwa kerangka konseptual akuntansi memiliki fungsi strategis dalam membantu entitas mengembangkan kebijakan akuntansi yang konsisten serta meningkatkan keterbandingan antar laporan keuangan. Pemahaman terhadap konsep dasar yang terkandung dalam kerangka konseptual ini memudahkan baik penyusun maupun pengguna laporan keuangan dalam menginterpretasikan informasi yang disajikan.

Menurut (Yusriani et al., 2022), penerapan standar akuntansi pada pencatatan dan penyusunan laporan keuangan memungkinkan entitas menyajikan informasi keuangan secara lebih terstruktur dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pengakuan serta penyajian elemen laporan keuangan yang benar menghasilkan informasi yang lebih relevan dan dapat diandalkan bagi para pengguna laporan. (Raja' & Semaun, 2025) memberikan penjelasan komprehensif mengenai elemen-elemen laporan keuangan yang menjadi fondasi utama kerangka konseptual akuntansi, yaitu aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Pemahaman mendalam terhadap elemen-elemen ini sangat esensial agar laporan keuangan dapat disusun sesuai standar yang berlaku dan memenuhi tujuan kerangka konseptual.

(Fushila & Rosianti, 2022) membuktikan bahwa relevansi informasi akuntansi memiliki hubungan langsung dengan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa relevansi informasi akuntansi menjadi indikator penting dalam menilai kualitas laporan keuangan karena mampu membantu pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. (Rayanti & Pujiono, 2021) melengkapi temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa keandalan informasi merupakan pelengkap penting dari relevansi. Laporan keuangan yang memiliki relevansi dan keandalan tinggi secara signifikan meningkatkan kepercayaan pengguna melalui gambaran objektif kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

Berdasarkan analisis komprehensif terhadap seluruh kajian literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa kerangka konseptual akuntansi memainkan peran sentral dalam membentuk pemahaman yang terstruktur terhadap elemen-elemen laporan keuangan. Penerapan standar akuntansi yang tepat, pemahaman akuntansi yang mendalam, serta pengakuan dan pengukuran elemen laporan keuangan yang akurat secara sinergis menciptakan laporan keuangan yang relevan, andal, mudah dipahami, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil tinjauan literatur yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kerangka konseptual akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting sebagai dasar teoritis dalam penyusunan laporan keuangan. Kerangka ini membantu penyusun laporan keuangan untuk memahami, mengakui, mengukur, dan menyajikan unsur-unsur laporan keuangan secara konsisten sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan adanya kerangka konseptual, proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih terarah, relevan, andal, dapat dibandingkan, serta mudah dipahami oleh para pengguna informasi keuangan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa unsur-unsur laporan keuangan yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban merupakan komponen utama yang memengaruhi kualitas informasi keuangan. Pemahaman yang baik terhadap unsur-unsur tersebut akan membantu penyusun laporan keuangan menghasilkan informasi yang akurat dan objektif, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan ekonomi secara lebih efektif.

Selain itu, proses pengakuan dan pengukuran unsur laporan keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pelaporan keuangan. Pengakuan yang tepat serta pengukuran yang dilakukan secara andal sesuai dengan prinsip akuntansi akan menghasilkan informasi yang lebih relevan dan dapat dipercaya. Penerapan standar akuntansi secara konsisten, dengan didukung pemahaman akuntansi yang memadai, terbukti memberikan kontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan, baik pada perusahaan maupun instansi pemerintah.

Secara umum, penelitian ini menegaskan bahwa kerangka konseptual akuntansi berfungsi sebagai pedoman utama dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan kerangka konseptual akuntansi perlu terus ditingkatkan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, transparan, dan menjadi dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan, sebagai berikut:

Bagi Penyusun Laporan Keuangan

Penyusun laporan keuangan dianjurkan untuk memperdalam pemahaman tentang kerangka konseptual akuntansi serta unsur-unsur laporan keuangan, sehingga proses penyusunannya menjadi lebih tepat, konsisten, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Bagi Perusahaan dan Instansi

Perusahaan serta instansi pemerintah disarankan untuk memperkuat penerapan standar akuntansi dan sistem pengendalian internal secara optimal, guna menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, transparan, serta dapat dipercaya oleh pengguna informasi keuangan.

Bagi Akademisi dan Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan materi pembelajaran bagi akademisi serta mahasiswa untuk memperkaya pemahaman tentang peran penting kerangka konseptual akuntansi dalam menyusun laporan keuangan berkualitas.

Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan dianjurkan untuk memahami unsur-unsur laporan keuangan dan kerangka konseptual akuntansi, sehingga dapat mengevaluasi kualitas informasi keuangan dengan lebih akurat dalam pengambilan keputusan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. U., & Rohman, T. (2021). KERANGKA KONSEPTUAL AKUNTANSI KONVENSIONAL DAN AKUNTANSI SYARIAH. *Scribd*, 3(2), 33–66. <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/muhasabatuna/article/view/1170/562>
- Asnida, N., Irwansyah, & Aprila, N. (2021). PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN, SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH. <https://ejournal.unib.ac.id/fairness/article/view/15210>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fitri, L. S., & Alam, A. I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung Tahun Anggaran 2020. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 2057–2070. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.301>
- Fushila, V., & Rosianti, R. (2022). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 419–438. <https://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/sikap/article/view/518>
- Hastiwi, M., Novilasari, D. E., & Nugroho, T. N. (2025). PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN. *HUBISINTEK: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 335–346. <https://ojs.uib.ac.id/HUBISINTEK/article/view/2630/1913>
- Hendi, & Wulandari, W. R. (2023). Pengaruh CSR, Growth, Profitability, Firm Size, Financial Leverage Terhadap Risiko Operasional. *Jurnal Ekuilnmi*, 5(2), 245–255. <https://jurnal.usi.ac.id/index.php/ekuilnmi/article/view/390/593>
- Herlianti, W., & Yusmanianti, Y. (2025). Literature Review: Kerangka Konseptual Akuntansi Dalam Pengembangan Sistem Akuntansi. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(4), 2579–2589. <https://journal.ppmi.web.id/index.php/jmie/article/view/2648/1805>
- Kaligis, P. V., & Maradesa, D. (2020). SISTEM AKUNTANSI PENDAPATAN ATAS PENGAKUAN PENDAPATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA HOTEL SAHID KAWANUA MANADO). 9(1), 1213–1220. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32931>
- Muslimah, L. (2024). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 918–923. <https://jurnal.minartis.com/index.php/jebs/article/view/2021/1737>

- Raja', H., & Semaun, S. (2025). Perbedaan Konseptual dalam Laporan Keuangan: Antara Entitas Bisnis Konvensional dan Syari'ah. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 153–162. <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRIEB/article/view/7432>
- Rasyid, S. (2023). Pengembangan Kerangka Kerja Konseptual Standar Akuntansi. *AKASYAH – Journal of Islamic Accounting*, 03(02), 40–48. <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ak/article/view/662/1281>
- Rayanti, T. M., & Pujiono, P. (2021). Relevansi Nilai Akuntansi Pada Saat Pengungkapan Laporan Keuangan Sebagai Pengambilan Keputusan Ekonomi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 9(3), 20–29. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v9n3.p20-29>
- Ritterbusch, G. D., & Member, G. S. (2023). Defining the Metaverse : A Systematic Literature Review. *IEEE Access*, 11(May 2022). <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/10035386>
- Saputra, P. H. (2022). Formulasi Kerangka Konseptual Akuntansi Keuangan: Sebuah Deskripsi. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.32663/jaz.v5i2.3094>
- Simanjuntak, R. C., Zega, F. O., Silaban, M., Barlen, J., & Aruan, P. G. M. H. (2025). Konsep Aset, Liabilitas dan Ekuitas. *Produktivitas Kerja Karyawan J&T Express Cabang Medan Berdasarkan*, 7(1), 169–182. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/2719>
- Situmorang, J., Manne, F., & Nur, I. (2025). Analisis Pendapatan Dan Beban Operasional Pada Pt Pln Up3 Makassar Selatan. 3(3), 157–166. <https://doi.org/10.56326/access.v3i3.3555>
- Susanti, S., Darmita, M. Y., & Dewi, T. K. (2024). Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 1485–1490. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2387>
- Yusriani, Liong, H., & Syachbrani, W. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK Entitas Mikro Kecil Menengah Pada Toko Sembako Raya Purnama Maros. 1(1), 1–12. <https://ojs.unm.ac.id/jia/article/view/31476/16538>